

DAFTAR PUSTAKA

- Agato1, *, Sunarso2, & Dominikus Sulistiono1. (2019). Pemisahan Emulsi Cpo (Crude Palm Oil) –Air Pada Horizontal-Junction Ke Atas60° Dan 90. *Jurnal Fluida* , 12(1), 1–7.
- Chandrahadinata, D., & Nurdiana, W. (2022). Analisis Pengendalian Kualitas Pada Crude Palm Oil untuk Meningkatkan Kualitas di PT. Condong Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 19(1), 43–52. <https://doi.org/10.33364/kalibrasi/v.19-1.1045>
- Ernita, T., Jauhari, G., & Helia, T. M. (2018). Analisis Kehilangan Minyak (Oil Losses) Pada Proses Pengolahan CPO (Crude Palm Oil) Dengan Metode SPC (Statistical Proces Control) Studi Kasus di PT.Pabrik Nusantara (PTPN) 6 Solok Selatan. *SAINTEK: Jurnal Ilmiah Sains Dan Teknologi Industri*, 2(1), 15. <https://doi.org/10.32524/saintek.v2i1.417>
- Handayani, F. W., & Muhtadi, A. (2013). Perbedaan Emulsi Dan Mikroemulsi Pada Minyak Nabati. *Farmaka*, 4, 1–15.
- Indarti, E., Zulmi, D. A., Zaidiyah, Z., & Zulhadi, Z. (2022). Recovery air kondensat pada stasiun perebusan untuk menekan oil losses: studi kasus PKS Cot Girek. *Agrointek : Jurnal Teknologi Industri Pertanian*, 16(2), 145–152. <https://doi.org/10.21107/agrointek.v16i2.11050>
- Maulidna, & Mawarni, T. (2019). Perhitungan Perolehan Crude Palm Oil (CPO) Pada Proses Pemurnian Di Stasiun Klarifikasi Pabrik Kelapa Sawit (PKS) PTPN II Pagar Merbau. *Ready Star*, 2(1), 85–89. <https://ptki.ac.id/jurnal/index.php/readystar/article/view/40>

- Purwanti, A., & Rahmawati. (2019). Analisis Proses Pemisah Kadar Produksi Crude Palm Oil (Cpo) Di Ptp Nusantara 1 Tanjung Seumantoh-Aceh Tamiang. *Jurnal Hadron*, 1(1), 5–8. <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/jh/article/download/1530/1487>
- Purwanto, H., & P.Rangkuti, I. U. (2020). Pengukuran kuantitas uap masuk rebusan secara tidak langsung menggunakan grafik ROTOTHERM INDIRECT. *Agro Febrica : Teknik Pengolahan Hasil Perkebunan Kelapa Sawit Dan Karet*, 2(2), 58–65. <https://ejurnal.stipap.ac.id/index.php/JAF>
- Terhadap, P. T., Pengendapan, K., Dan, S., Mass, A., Pada, B., & Tank, S. (2019). *Pengaruh temperatur terhadap kecepatan pengendapan sludge dan analisis mass balance pada continuous settling tank.*
- Yuniva, N. (2011). *Analisa Mutu Crude Palm Oil (CPO) dengan Parameter Kadar Asam Lemak Bebas (ALB), Kadar Air dan Kadar Zat Pengotor di Pabrik Kelapa Sawit Pekanbaru [skripsi].*

LAMPIRAN

sampel	variasi bukaan kran	PARAMETER	PERCOBAAN I (%)	PERCOBAAN II (%)	PERCOBAAN III (%)	PERCOBAAN IV (%)	PERCOBAAN V (%)	PERCOBAAN VI (%)
OIL GUTTER	30%	MINYAK	66	65	60	65	60	65
		EMULSI	1	1	1	1	1	1
		AIR	4	3	4	3	4	3
		SLUDGE	29	31	35	31	35	31
	50%	MINYAK	65	66	60	56	62	58
		EMULSI	1	1	2	1	1	1
		AIR	2	2	6	4	4	5
		SLUDGE	32	31	32	39	33	36
DCO	30%	MINYAK	40	39	40	45	40	45
		EMULSI	2	2	2	2	2	2
		AIR	18	19	20	25	18	20
		SLUDGE	40	40	38	28	40	33
	50%	MINYAK	36	40	40	32	38	36
		EMULSI	2	2	2	2	2	2
		AIR	20	8	12	17	18	18
		SLUDGE	42	50	46	49	42	44
KELUARAN COT	30%	MINYAK	25	26	25	25	27	25
		EMULSI	5	5	3	4	3	4
		AIR	24	25	25	24	25	24
		SLUDGE	46	44	47	47	45	47
	50%	MINYAK	25	26	25	24	25	25
		EMULSI	5	5	6	5	5	4
		AIR	27	25	22	20	22	24
		SLUDGE	43	44	47	51	48	47
UNDERFLOW CST	30%	MINYAK	4	4	4	4	5	4
		EMULSI	6	5	3	3	3	3
		AIR	31	31	30	35	30	35
		SLUDGE	59	60	63	58	63	58
	50%	MINYAK	5	6	5	4	3	4
		EMULSI	6	6	6	6	6	4
		AIR	32	30	32	29	28	28
		SLUDGE	57	58	57	61	63	64

Lampiran 1. Hasil sampel parameter

sampel	variasi bukaan kran	PARAMETER	PERCOBAA N I (%)	PERCOBAAN II (%)	PERCOBAAN III (%)	PERCOBAAN IV (%)	PERCOBAAN V (%)	PERCOBAA N VI (%)	Rata-rata
OIL GUTTER	30%	MINYAK	66	65	60	65	60	65	64
	50%	MINYAK	65	66	60	56	62	58	61
DCO	30%	MINYAK	40	39	40	45	40	45	42
	50%	MINYAK	36	40	40	32	38	36	37
KELUARAN COT	30%	MINYAK	25	26	25	25	27	25	26
	50%	MINYAK	25	26	25	24	25	25	25
UNDERFLOW CST	30%	MINYAK	4	4	4	4	5	4	4
	50%	MINYAK	5	6	5	4	3	4	5

Lampiran 2. Hasil sampel minyak

sampel	variasi bukaan kran	PARAMETER	PERCOBAA N I (%)	PERCOBAAN II (%)	PERCOBAAN III (%)	PERCOBAAN IV (%)	PERCOBAAN V (%)	PERCOBAA N VI (%)	Rata-rata
OIL GUTTER	30%	EMULSI	1	1	1	1	1	1	1
	50%	EMULSI	1	1	2	1	1	1	1
DCO	30%	EMULSI	2	2	2	2	2	2	2
	50%	EMULSI	2	2	2	2	2	2	2
KELUARAN COT	30%	EMULSI	5	5	3	4	3	4	4
	50%	EMULSI	5	5	6	5	5	4	5
UNDERFLOW CST	30%	EMULSI	6	5	3	3	3	3	4
	50%	EMULSI	6	6	6	6	6	4	6

Lampiran 3. Hasil sampel emulsi

sampel	variasi bukaan kran	PARAMETER	PERCOBAA N I (%)	PERCOBAAN II (%)	PERCOBAAN III (%)	PERCOBAAN IV (%)	PERCOBAAN V (%)	PERCOBAA N VI (%)	Rata-rata
OIL GUTTER	30%	AIR	4	3	4	3	4	3	4
	50%	AIR	2	2	6	4	4	5	4
DCO	30%	AIR	18	19	20	25	18	20	20
	50%	AIR	20	8	12	17	18	18	16
KELUARAN COT	30%	AIR	24	25	25	24	25	24	25
	50%	AIR	27	25	22	20	22	24	23
UNDERFLOW CST	30%	AIR	31	31	30	35	30	35	32
	50%	AIR	32	30	32	29	28	28	30

Lampiran 4. Hasil sampel air

sampel	variasi bukaan kran	PARAMETER	PERCOBAA N I (%)	PERCOBAAN II (%)	PERCOBAAN III (%)	PERCOBAAN IV (%)	PERCOBAAN V (%)	PERCOBAA N VI (%)	Rata-rata
OIL GUTTER	30%	SLUDGE	29	31	35	31	35	31	32
	50%	SLUDGE	32	31	32	39	33	36	34
DCO	30%	SLUDGE	40	40	38	28	40	33	37
	50%	SLUDGE	42	50	46	49	42	44	46
KELUARAN COT	30%	SLUDGE	46	44	47	47	45	47	46
	50%	SLUDGE	43	44	47	51	48	47	47
UNDERFLOW CST	30%	SLUDGE	59	60	63	58	63	58	60
	50%	SLUDGE	57	58	57	61	63	64	60

Lampiran 5. Hasil sampel sludge

SUHU	VARIASI	PERCOBAAN I (°C)	PERCOBAAN II (°C)	PERCOBAAN III (°C)	PERCOBAAN IV (°C)	PERCOBAAN V (°C)	PERCOBAAN VI (°C)	rata-rata
CST	30%	96	97	95	94	96	94	95
	50%	94	94	95	96	96	96	95

Lampiran 6. Suhu CST

Pada standar suhu di CST itu sampai di angka 90°C-95°C, terlihat rata-rata suhu pada saat pengambilan sampel itu ada di 95°C, pengecekan suhu tersebut bersamaan pada saat pengambilan sampel.

SUHU	VARIASI	PERCOBAAN I (°C)	PERCOBAAN II (°C)	PERCOBAAN III (°C)	PERCOBAAN IV (°C)	PERCOBAAN V (°C)	PERCOBAAN VI (°C)	rata-rata
COT	30%	95	100	95	93	92	90	94
	50%	98	98	98	98	98	98	98

Lampiran 7. Suhu COT

Pada standar suhu di COT itu sampai di angka 90°C-95°C, terlihat rata-rata suhu pada saat pengambilan sampel di variasi 30% itu ada di 94°C dan pada variasi 50% itu ada di 98°C, pengecekan suhu tersebut bersamaan pada saat pengambilan sampel.

SUHU	VARIASI	PERCOBAAN I (°C)	PERCOBAAN II (°C)	PERCOBAAN III (°C)	PERCOBAAN IV (°C)	PERCOBAAN V (°C)	PERCOBAAN VI (°C)	rata-rata
Sand Trap Tank	30%	100	100	100	95	90	90	96
	50%	88	92	100	104	102	100	98

Lampiran 8. Suhu sand trap tank

Pada standar suhu di Sand Trap Tank itu sampai di angka 90°C-95°C, terlihat rata-rata suhu pada saat pengambilan sampel di variasi 30% itu ada di 96°C dan pada variasi 50% itu ada di 98°C, pengecekan suhu tersebut bersamaan pada saat pengambilan sampel.